



Daun potong pakis *leather leaf*



© BSN 2013

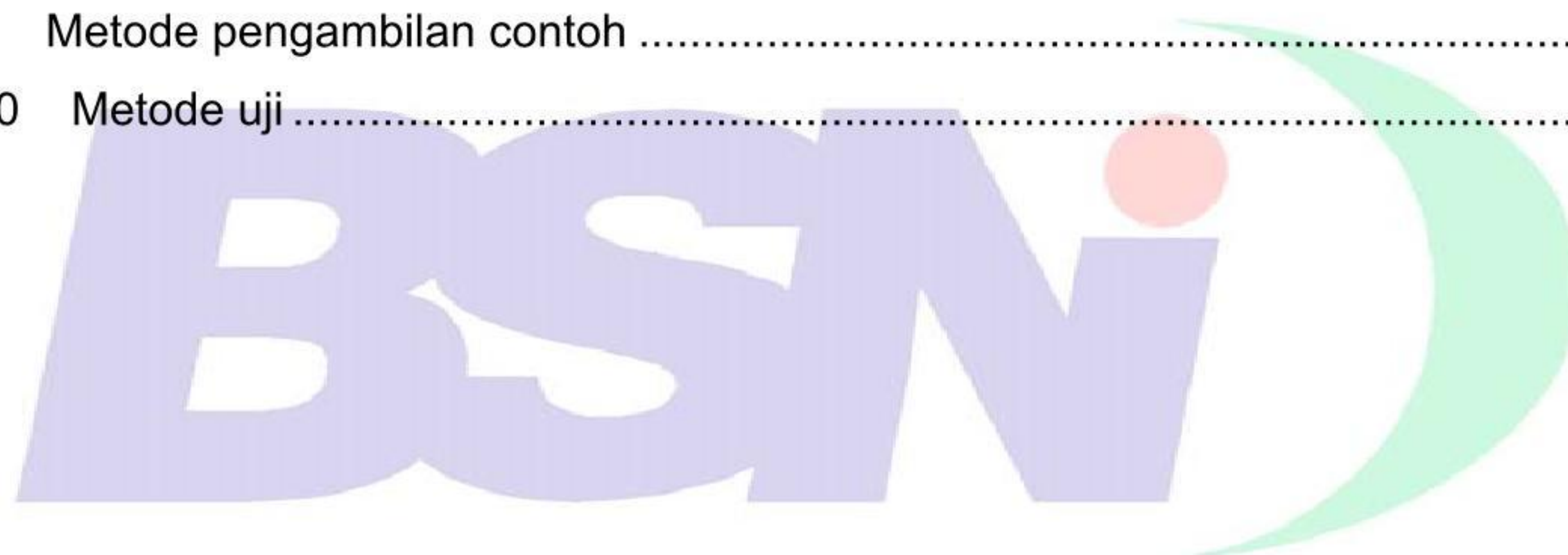
Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN
Gd. Manggala Wanabakti
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.
Telp. +6221-5747043
Fax. +6221-5747045
Email: dokinfo@bsn.go.id
www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata	ii
Pendahuluan.....	iii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Acuan normatif.....	1
3 Istilah dan definisi	1
4 Pengkelasan	2
5 Persyaratan mutu	2
6 Ketentuan mengenai toleransi	2
7 Ketentuan mengenai penampilan	3
8 Penandaan dan pelabelan.....	3
9 Metode pengambilan contoh	3
10 Metode uji	3



Prakata

SNI ini disusun berdasarkan usulan dari seluruh pemangku kepentingan dengan tujuan agar daun potong pakis *leather leaf* Indonesia memiliki standar yang dapat diterima dipasar domestik maupun internasional.

Standar ini dirumuskan oleh Panitia Teknis 65-03 (PT) Pertanian dan telah dibahas beberapa kali dalam rapat teknis. Perumusan terakhir dilakukan dalam rapat konsensus di Bogor pada tanggal 16 Oktober 2012 yang dihadiri oleh anggota Panitia Teknis.

Standar ini telah melalui proses jajak pendapat pada tanggal 28 Desember 2012 sampai dengan 1 April 2013 dengan hasil akhir RASNI.



Pendahuluan

Daun potong pakis *leather leaf* (*Rumohra adiantiformis forst*) termasuk famili *Aspidiceae* (*Polydiaceae*). Tanaman ini berasal dari Amerika Tengah dan Amerika Selatan dan banyak dibudidayakan di Selandia Baru, Australia serta mulai dikembangkan di Indonesia.

Daun potong pakis *leather leaf* adalah salah satu jenis tanaman paku-pakuan subtropis, namun di Indonesia tanaman ini dapat dibudidayakan di dataran tinggi. Tanaman ini merupakan salah satu tanaman hias yang diperdagangkan dalam bentuk daun potong, yang memiliki nilai ekonomis sehingga memiliki pangsa pasar yang cukup luas baik di dalam maupun di luar negeri serta meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap daun potong pakis *leather leaf*.

Daun potong pakis *leather leaf* banyak disukai sebagai pengisi rangkaian (*filler*) karena memiliki beberapa keunggulan, yaitu :

- Daya tahan yang cukup lama, sehingga bisa diperdagangkan dan dipakai dalam waktu yang relatif lama,
- Warna daun hijau tua, mengkilap, indah dan lembut,
- Mudah dirangkai,
- Harga kompetitif.

Oleh karena itu, perlu disusun suatu standar yang dapat memenuhi standar konsumen baik di pasar dalam maupun luar negeri dan diterima secara luas oleh produsen dan konsumen.

Daun potong pakis *leather leaf*

1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan ketentuan mengenai mutu, toleransi, penampilan, penandaan dan pelabelan pada daun potong pakis *leather leaf* yang dipasarkan setelah proses penanganan pasca panen.

2 Acuan normatif

Untuk acuan normatif tidak bertanggal berlaku edisi terakhir (termasuk revisi dan atau amandemennya)

SNI 0428, *Pengambilan contoh padatan*.

3 Istilah dan definisi

Untuk tujuan penggunaan dalam dokumen ini, istilah dan definisi berikut ini digunakan.

3.1

daun potong

bagian tanaman yang terdiri dari helaian daun dan tangkai yang tidak terpisahkan

3.2

daun utuh

daun potong sempurna, tidak cacat pada daun yang mempengaruhi penampilan umum secara keseluruhan

3.3

daun simetris

daun potong yang tegak lurus dan bagian sisi kanan dan kiri mempunyai ukuran yang sama

3.4

daun kompak

daun potong yang jarak antar ruas serasi

3.5

daun segar

keadaan fisik daun potong pakis *leather leaf* per tangkai maupun dalam satu ikatan yang berada pada tegangan air (turgor) tinggi, tidak layu dan tidak keriput akibat kekurangan kandungan air

3.6

bersih

keadaan fisik daun potong pakis *leather leaf* yang bebas dari kotoran dan benda asing lainnya maupun residu pestisida, organisme pengganggu tanaman yang masih tampak pada permukaan daun

3.7

pengkelasan mutu

penggolongan daun potong pakis *leather leaf* berdasarkan kelas mutu dengan mempertimbangkan toleransi yang ditentukan

4 Pengkelasan

Daun potong pakis *leather leaf* diklasifikasikan dalam 4 (empat) kelas mutu, yaitu:

- Kelas Super (XL)
- Kelas 1 (L)
- Kelas 2 (M)
- Kelas 3 (S)

5 Persyaratan mutu

5.1 Persyaratan umum

Untuk semua kelas daun potong pakis *leather leaf*, persyaratan umum yang harus dipenuhi adalah mempunyai tampilan :

- Daun utuh dan kompak,
- Daun segar,
- Daun berwarna hijau tua,
- Daun mengembang penuh dan tegak,
- Warna daun dalam satu ikatan seragam,
- Daun simetris,
- Tangkai daun lurus dan keras,
- Bersih.

5.2 Persyaratan khusus

Persyaratan khusus daun potong pakis *leather leaf* seperti pada Tabel 1.

Tabel 1 – Persyaratan khusus daun potong pakis *leather leaf*

Kelas mutu	Ukuran daun potong (cm)	
	Panjang tangkai (cm)	Lebar daun (cm)
Kelas Super (XL)	> 60	> 35
Kelas 1 (L)	> 55-60	> 30-35
Kelas 2 (M)	> 50-55	> 25-30
Kelas 3 (S)	45-50	22-25

6 Ketentuan mengenai toleransi

Toleransi mutu daun potong pakis *leather leaf* dari semua kelas mutu maksimum 5 % dari persyaratan umum.

7 Ketentuan mengenai penampilan

7.1 Keseragaman

Isi setiap kemasan daun potong pakis *leather leaf* harus seragam dan berasal dari kelas mutu yang sama.

7.2 Pengemasan

Daun potong pakis *leather leaf* dikemas dengan cara melindungi seluruh bagian daun dengan baik dan benar. Kemasan menggunakan kantong plastik transparan yang berlubang untuk sirkulasi udara. Bahan kemasan harus kuat dan bersih. Pengemasan harus dapat mencegah kerusakan eksternal, terutama akibat gesekan fisik dengan benda lain.

7.3 Pengemasan untuk pengiriman

Daun potong pakis *leather leaf* yang akan dikirim, dikemas dalam wadah berupa kardus yang kuat sehingga bisa melindungi daun pakis *leather leaf* tersebut dari gesekan dan atau tekanan.

8 Penandaan dan pelabelan

Pelabelan dicantumkan dimuka luar kardus pada tempat yang mudah dilihat dan sekurang-kurangnya mencantumkan informasi mengenai:

- nama dagang dan atau nama latin,
- nama dan alamat pelaku usaha,
- kelas mutu,
- tanggal pengemasan daun potong,
- jumlah daun potong.

9 Metode pengambilan contoh

Pengambilan contoh sesuai dengan SNI 0428.

10 Metode uji

10.1 Pengujian persyaratan umum

10.1.1 Sebanyak akar pangkat dua dari jumlah daun potong *leather leaf* dalam wadah dianalisa secara visual terhadap seluruh persyaratan umum.

10.1.2 Daun potong *leather leaf* yang tidak sesuai dengan persyaratan umum dipisahkan dan dihitung persentasenya sebagai batas maksimum toleransi.

10.2 Pengukuran panjang tangkai daun

Sebanyak akar pangkat dua dari jumlah daun potong *leather leaf* dalam wadah diukur panjang tangkainya dengan cara diukur dari ujung daun sampai ujung tangkai dan dicatat hasil pengukurannya.

10.3 Pengukuran lebar daun

Sebanyak akar pangkat dua dari jumlah sampel daun potong *leather leaf* dalam wadah diukur lebarnya dengan cara diukur dari sisi kanan sampai sisi kiri daun terlebar dan dicatat hasil pengukurannya.

